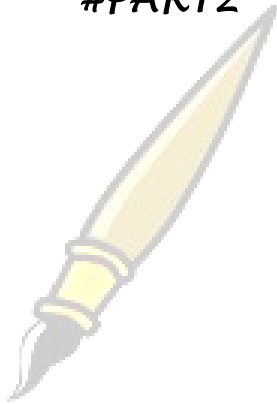


---

*Kumpulan Puisi*  
**“UNTUKMU PENA INSPIRASI”**  
**#PART2**



## **Daftar Isi**

Kata Pengantar - iii	
Puji Syukur dan Terima Kasih Kepada – vi	
Tuan Bisa jadi Presiden yang Hebat - 1	
Kata Pengantar - iii	
Puji Syukur dan Terima Kasih Kepada – vi	
Tuan Bisa jadi Presiden yang Hebat - 1	
WS. RENDRA – 4	
KAMU, RASA DAN CINTA - 6	
Jejakmu Penyemangatku – 7	
Sulaman Kata ‘tuk Ibunda – 9	
Anugerah Terindah.. – 12	
SELALU CINTA -13	
Sederhanalah – 14	
KEKUATAN MIMPI – 15	
Papi John – 16	
Membaca Kembali Kartini - 18	
Dari Hati Untuk Indonesia – 24	
Mendekap Mimpi – 26	
MENGEJA NAMAMU DALAM DOA – 27	
The Fully Inspiring Knight – 29	
SANG DEWI – 31	
Professor Kocak 32	
Tentang Hatiku – 34	
KOBARAN SEMANGATMU – 35	
Untukmu Pria Bijaksana – 36	
Yang Bergitar, Yang Berkata-kata Pintar – 40	
DALAM PELUKAN BUNDA – 43	
Terimakasih, Pahlawanku – 45	
Wanita di Balik Gelap – 47	
Teruntuk MamaTersayang – 49	

Wanita Pencerita - 50
JAUH - 52
Pemecah Sepi - 53
Ziarah Merak - 55
Melukis Awan - 56
CAROLINE - 58
Inspirasi Itu Berkah - 60
Cita, Masa dan Cinta - 62
READY TO ROCK? - 63
Mamaku Pahlawanku - 66
Ketika Hanya Ada Kata... - 67
Syair Dinding Jiwa - 69
Genggaman Hidup - 71
Huruf-Huruf Hangat - 73
Sang Hakim - 75
Prinsip - 77
Sang Pemimpi - 79
Saksi Bola Mata Pelangi - 80
Melodic at Your Soul- 82
Oh You My Dreamland - 84
Bidadari Cantik itu Ku Panggil Ibu - 85
PUISI - 89
Penyu, Karang, Ikan, Nyiur, Pasir, dan Kamu - 90
KAMU, MUSIKMU, INSPIRASIKU - 94
Hadirmu - 96
Sukses dari Basket - 98
MENGAJAK PAK TAUFIQ KEMBALI KE BALAIRUNG - 100
Rama yang Seperti Rama-Rama - 102
Imajinasi, Inspirasi, Realisasi - 104
tujuh sembilan - 106
Tentang Penulis - 108



---

## **TUAN BISA JADI PRESIDEN YANG HEBAT**

*: Jendral Sudirman*

Tahukah Tuan, bahwa Tuan bisa jadi presiden yang hebat?

Dari pada mati meninggal karena penyakit paru-paru

Pada usia tiga puluh empat tahun.

Tuan berpangkat jendral saat revolusi

Semua prajurit rela mati demi Tuan

Tidak bisakah Tuan memimpin dari belakang meja

Tuan sadar bukan, kesehatan adalah hal yang penting

Sepeninggal Tuan, bangsa ini lambat laun sakit

Hati nurani mereka makin beku

Mata mereka buta dan telinga mereka tuli

Dari atas tandu itu, lihatlah Tuan akan masa depan?

Indonesia yang Tuan perjuangkan dengan nyawa?

Anak-anak bangsa berkeliaran di bawah jembatan

Kemiskinan merayap di aspal mencari nasi

Maksiat merajalela di sudut tergelap kota

Sementara yang munafik beringas mencari korban

Tuan tahu, hampir semua kota memiliki jalan  
dengan nama Tuan  
Mengagungkan Tuan dengan monumen historik  
Bahkan di ibukota ada patung Tuan memberi  
hormat  
Tidak jauh dari situ, wakil rakyat semua gila  
hormat  
Sibuk sendiri mementingkan diri sendiri  
Lupa dengan prinsip yang Tuan pegang  
Bangsa, negara dan tanah air itu yang utama

Diriku ini memendam marah pada Tuan  
Sempat tiga puluh dua tahun kami dibodohi  
Kekuasaan semena-mena jadi biasa  
Kebenaran dipasung dan dianiaya  
Ibu pertiwi diperas sampai mengering  
Kalau Tuan jadi presiden semua bisa dihindari

Kalau aku bisa menemukan mesin waktu  
Aku akan menemukan Tuan di hutan belantara  
dengan obat paling mujarab  
Antibiotik, isoniazid, rifampisin  
Aku akan menyembuhkan sakit Tuan  
Jadi Tuan masih hidup sampai sekarang

Aku akan bicara pada Tuan tentang perjuangan  
Yang tidak hanya ada di medan perang  
Namun ada juga dalam pembangunan  
Dan juga penegakan keadilan

Memang semangat Tuan masih ada  
Jika masih ada yang mengingat  
Cerita di buku sejarah yang mulai menguning  
Tentang seseorang jendral yang berperang gerilya  
Yang akhirnya meninggal karena penyakit paru-  
paru

Jika Tuan masih hidup,  
Tiap pemilu aku pasti akan memilih Tuan  
Maaf Tuan jika aku lancang,  
Tapi Tuan bisa jadi presiden yang hebat.

**Oleh: A. Koko Wijanarko**

---

*Jendral Sudirman adalah pahlawan kemerdekaan republik  
Indonesia yang meninggal karena penyakit paru-paru setelah  
bergerilya melawan Belanda.*

## WS. RENDRA

WS. Rendra

Terbangun malam dari mimpi kelam

Menyongsong perdamaian,

Melihat sinar bulan dari kamar,

Alangkah kayanya seperti bunga bakung dalam

kumpulan bunga ~ bunga

Di buku yang sangat bagus itu, malaikat menulis

Tentang perdamaian yang luar biasa.

Rendra melompat.

Di kamar dia bertanya :

“Apa yang Anda tulis ?”

Bayangan itu mengangkat kepala.

Pandangannya membuat keserasian yang manis.

Katanya: “Saya sedang menulis nama

orang~orang yang mencintai Tuhan.”

“Dan saya salah satunya?” Kata Rendra.

“Tidak,” jawab malaikat.

Rendra jadi murung, tapi masih menyenangkan,

dan berkata,



“Saya mohon pada Anda, tulislah nama saya sebagai orang yang mencintai sesama manusia.” Malaikat menulisnya dan lenyap. Malam berikutnya malaikat datang lagi keterangannya begitu menyenangkan, Dan memperlihatkan nama~nama yang telah diridhai Tuhan, Lalu nama Rendra mendahului yang lain~lainnya.

**Oleh: Abu Prapwoko**

# **KAMU, RASA DAN CINTA**

: *Michael Kenji Shinoda*

Kamu sekotak talenta  
Laksana Apollo alam fana  
Dipadu laras nada  
Berkidung tanpa lepas lembutnya  
Cumbu jemarimu bersama bilah piano  
Dawai yang tergelitik di kali lain  
Dalam padu irama perkasa  
Pernyataan rasa...

Kamu secawan inspirasi  
Terulas warna  
Reka garis dan tokoh imaji  
Kanvas mengabadikan corakmu  
Vanitas hingga kupu-kupu kertas  
Pun bercerita oleh kata  
Langgam jelita rima ciptamu  
Terlisan dari bibir-bibir manusia  
Pernyataan cinta...

*Bogor, 16 Maret 2011*

**Oleh : Aditia Yudis**

---

*Penulis merangkai kata-kata di atas untuk Michael Kenji Shinoda. Vokalis grup band Linkin Park—a great inspirator lewat lagu, lirik dan lukisan yang beliau cipta.*

